

ABSTRAK

IIM NURJANAH 2024. **Aktivitas Pertanian Kapulaga di Desa Malatisuka Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Aktivitas Pertanian Kapulaga merupakan salahsatu aktivitas yang khas dan banyak dilakukan oleh petani di Desa Malatisuka. Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi aktivitas pertanian kapulaga di Desa Malatisuka dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pertanian kapulaga di desa Malatisuka. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil produktifitas kapulaga yang belum optimal, sehingga dengan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas pertanian kapulaga di Desa Malatisuka dan untukm menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas pertanian kapulaga di Desa Malatisuka. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan mengguankan teknik analisis kuantitatif sederhana (teknik persentase). Teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, kuisisioner, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur. Teknik sampel atau informan pada penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* dan *Purposive Sampling*. Data diperoleh melalui kuisisioner dan wawancara dengan Petani kapulaga dan Pengepul Kapulaga. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Aktivitas Pertanian kapulaga di Desa Malatisuka ini dikategorikan menjadi tiga, yaitu Pra Penanaman (Pengolahan lahan, Pemilihan benih/bibitb kapulaga), Perawatan dan Panen (Penanaman, Pemupukan, Perawata tanaman, Pengendalian hama penyakit, dan pemanenan), Pasca Panen (penyortiran awal, pengeringan, pengemasan dan penyimpanan), Serta terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas pertanian kapulaga diantaranya Faktor Fisik seperti kondisi tanah, kondisi air, curah hujan, dan luas lahan. Selain itu Faktor non-Fisik seperti pengetahuan dan keterampilan petani, modal, dan pemasaran.

Kata Kunci: Aktivitas Pertanian, Kapulaga, Petani

ABSTRACT

IIM NURJANAH 2024. Cardamom Farming Activities in Malatisuka Village, Gunungtanjung Subdistrict, Tasikmalaya Regency. Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Cardamom farming is a distinctive and prevalent activity among farmers in Malatisuka Village. This study was conducted to explore cardamom farming activities in Malatisuka Village and to identify the factors influencing cardamom farming activities in the village. The research problem addresses the suboptimal productivity of cardamom, with the aim of analyzing cardamom farming activities and the factors affecting these activities in Malatisuka Village. The research method used is a descriptive quantitative approach employing simple quantitative analysis techniques (percentage technique). Data collection techniques include field observations, questionnaires, interviews, document studies, and literature studies. The sampling technique used in this research is Simple Random Sampling and Purposive Sampling. Data were obtained through questionnaires and interviews with cardamom farmers and collectors. The results of this study indicate that cardamom farming activities in Malatisuka Village are categorized into three stages: Pre-Planting (land preparation, seed/seedling selection), Maintenance and Harvest (planting, fertilization, plant care, pest and disease control, and harvesting), and Post-Harvest (initial sorting, drying, packaging, and storage). Several factors affecting cardamom farming activities include physical factors such as soil conditions, water conditions, rainfall, and land area, as well as non-physical factors such as farmers' knowledge and skills, capital, and marketing.

Keyword: *Farming Activities, Cardamom, Farmer*